

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimental. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif *Talking Chips* berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi siswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Nonequivalent Control Grup Design*. Terdapat dua kelompok penelitian yaitu kelompok untuk kontrol dan kelompok untuk eksperimen. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian Nonequivalent Control Grup Design

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
E	O_1	X	O_2
K	O_3	-	O_4

Sumber: (Maulana, 2013)

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen (kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Talking Chips*)

K : Kelompok Kontrol (kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Talking Chips*)

O_1 : *Pre-test* kelompok eksperimen

O_2 : *Post-test* kelompok eksperimen

O_3 : *Pre-test* kelompok kontrol

O_4 : *Post-test* kelompok kontrol

X : Penggunaan model pembelajaran kooperatif *Talking Chips*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SD Negeri 22 Gresik, yang berada di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 89, Kebomas, Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2021-2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 22 Gresik

D. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu skor-skor keterampilan komunikasi siswa kelas IV di UPT SD Negeri 22 Gresik.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah skor-skor keterampilan komunikasi siswa kelas IV-A dan IV-B di UPT SD Negeri 22 Gresik.

3. Sampling

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara peneliti memilih sampel diantara populasi yang diinginkan. (Nursalam, 2008)

E. Variabel Penelitian

Variabel yang diukur dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (X) : Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Chips*
2. Variabel terikat (Y) : Keterampilan komunikasi pada peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 22 Gresik

F. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa tahapan. Urutan tahapan pada penelitian ini yaitu:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan dalam melakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi dan wawancara dengan wali kelas IV yaitu Ibu Diyah Rusdiana, S.Pd
- b. Peneliti mengajukan judul dan draft penelitian untuk pembuatan proposal penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian dan mengajukan kepada pembimbing
- d. Peneliti meminta surat perizinan penelitian dari kampus yang akan diberikan kepada pihak sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian
- e. Menyiapkan Instrumen penelitian yaitu lembar tes kemampuan keterampilan komunikasi siswa

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Memberikan perlakuan kepada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Mempersiapkan materi keragaman suku bangsa di Indonesia
 - 2) Mempersiapkan model pembelajaran konvensional saat proses kegiatan belajar mengajar
 - 3) Melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti dengan materi keragaman suku bangsa di Indonesia
 - 4) Memberikan tes akhir kepada siswa untuk mengetahui keterampilan komunikasi pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia.
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif *talking chips* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Mempersiapkan materi keragaman suku bangsa di Indonesia

- 2) Mempersiapkan model pembelajaran kooperatif *talking chips* saat proses kegiatan belajar mengajar
 - 3) Melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti dengan materi keragaman suku bangsa di Indonesia
 - 4) Memberikan tes akhir (*post-test*) kepada siswa untuk mengetahui keterampilan komunikasi pada materi keragaman suku bangsa di Indonesia.
3. Tahap Akhir
- a. Mengumpulkan data terkait hasil tes keterampilan komunikasi peserta didik baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol
 - b. Mengolah dan menganalisis hasil data yang diperoleh untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan
 - c. Menyusun hasil laporan penelitian

G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan atau tempat penelitian (Ramdhan, 2021). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan terhadap subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV di UPT SD Negeri 22 Gresik, kegiatan observasi dilakukan dengan menganalisis dan mencatat mengenai keterampilan komunikasi peserta didik dengan melihat dan menilai peserta didik pada kelompok secara langsung pada saat proses pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *talking chips* yang sesuai dengan instrument observasi yang berisi Indikator-indikator keterampilan komunikasi. Lembar observasi keterampilan komunikasi siswa ini diisi oleh peneliti dengan memberikan skor

untuk setiap instrumen keterampilan komunikasi siswa yang diukur pada saat proses pembelajaran.

b. Tes

Penelitian ini akan mempergunakan *pre-test* dan *post-test* dalam pengambilan data dilapangan. Tes digunakan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran kooperatif talking chips terhadap keterampilan komunikasi. Tes dalam penelitian ini dalam bentuk tes lisan

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan pedoman atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

a. Lembar observasi

Lembar observasi adalah instrumen yang digunakan dalam membuat laporan hasil observasi atau pengamatan terhadap keterampilan komunikasi peserta didik.

b. Lembar Tes

Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan sebelum menerapkan model pembelajaran talking chips dan setelah diterapkan model pembelajaran talking chips (*pre-test* dan *post-test*) untuk mengetahui hasilnya. Soal tes pada penelitian ini berbentuk lisan yang berjumlah 5 butir soal. Adapun kisi-kisi soal tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Soal

Kompetensi Dasar (KD)	Materi	Indikator
3.2. Mengidentifikasi keragaman sosial, budaya, ekonomi, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	Keragaman suku bangsa di Indonesia.	1. Menjelaskan faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia 2. Menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia 3. Menguraikan berbagai karakter dari salah satu suku bangsa di Indonesia

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil dari penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dari penelitian ini terdapat 2 pengujian analisis data yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu digunakan untuk menguji suatu variabel, apakah normal atau tidak. Normal yang dimaksud adalah mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji data normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov-smirnov menggunakan bantuan *SPSS version 20* dengan ketentuan jika nilai p yang dihasilkan di atas 0,05 ($p > 0,05$) maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. (Jannah, 2010)

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa sekelompok data yang diteliti dan dalam proses analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda dari keragamannya. Uji homogenitas dilakukan dengan melihat apakah kedua sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Khusus untuk studi korelatif yang bersifat prediktif, model data yang digunakan harus sesuai dengan isi dan distribusi data. Model yang sesuai dengan simpangan datanya apabila simpangan estimasinya mendekati 0. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas jika nilai signifikan $< 0,05$, maka varian dari kelompok populasi data adalah tidak sama atau tidak homogen dan jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari kelompok populasi data adalah sama atau homogen. Uji homogenitas penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS version 20* (Biologi et al., 2014).

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, selanjutnya untuk menentukan uji hipotesis yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu:

a. Data Berdistribusi Normal

Jika data yang dihasilkan berdistribusi normal maka digunakan uji statistika parametrik, uji hipotesis yang digunakan yaitu Uji t-test dengan menggunakan bantuan *SPSS version 20* Uji t-test merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat dan membandingkan peningkatan rata-rata antara dua kelompok sampel. Sebagai pembanding hasil dari *pre-test* dan *post-test* yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) atau tidak diberikan perlakuan (kelas kontrol) (Ramadhani & Bina, 2021).

b. Data Tidak Berdistribusi Normal

Jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistika nonparametrik yaitu uji Mann Whitney. Uji Mann Whitney (Mann-Whitney Test) atau uji U dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS version 20*